

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA DALAM TEKS PIDATO SISWA KELAS IX MTS AL-  
ANWAR BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**Simahatul Jannah**

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Jember

**Email: [syiema566@gmail.com](mailto:syiema566@gmail.com)**

**ABSTRAKS**

Artikel ini ditulis untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam teks pidato yang terdiri dari pidato pendahuluan, isi dan penutup. Data penelitian adalah teks pidato sumber penelitian ini adalah siswa kelas IX M.Ts Al-Anwar Bondowoso. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ada tiga yaitu pilihan kata yang didalamnya terdapat(ketepatan makna, ketepatan bentuk kata, kelaziman kata yang digunakan), penyusunan kalimat yang didalamnya terdapat (adanya kesejajaran), penyusunan paragraf yang didalamnya terdapat (adanya kesatuan dan kepaduan).

**Kata kunci : Teks pidato, penggunaan bahasa**

**ABSTRACT**

This article was written to describe the use of language in speech texts consisting of preliminary speech, content and cover. Research data is text of speech of this research source is student of class IX M.Ts Al-Anwar Bondowoso. Data were collected through documentation techniques. Analytical techniques used in this study there are three namely: data reduction, data presentation, drawing conclusions. The findings of research indicate that the use of language there are three, namely the choice of words in which there is (the accuracy of meaning, the accuracy of the word form, the prevalence of the word used), the compilation of sentences in which there is (alignment), the preparation of paragraphs in which there is (the unity and cohesiveness)

**Keywords: Text of speech, language usage**

## 1.PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, meningkatkan kemampuan intelektual (Damayanti, 2015: 15). Dalam ragamnya bahasa terbagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tertulis. Bahasa lisan biasanya bahasa diucapkan secara langsung sedangkan bahasa tertulis biasanya disampaikan dengan menggunakan media tulisan. Pada hakikatnya manusia tidak bisa terlepas dari bahasa karena bahasa merupakan alat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat empat kriteria dalam penggunaan bahasa sebagai berikut: (1) Pilihan kata, (2) penyusunan kalimat, (3) penggunaan paragraf, (4) penggunaan ejaan. Keempat hal ini merupakan bagian inti dari wujud nyata dari penggunaan bahasa. Pidato adalah uraian secara tertulis mengenai suatu hal/tema dengan susunan kata yang baik kepada orang banyak dengan harapan agar orang

lain bisa memahami pesan yang disampaikannya (Sumarsana,2014:7)

Alasan peneliti memilih judul ini karena keterampilan menulis pidato sangat penting untuk para peserta didik maka keterampilan menulis teks pidato harus dikuasai dengan baik. Kurikulum M.Ts Al-Anwar menggunakan kurikulum 2006 untuk kelas IX karena menyesuaikan dengan materi yang akan dilakukan pada saat ujian nanti. Kurikulum 2006 mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP/ M.Ts Sederajat dituntut mampu menguasai keterampilan menulis karena keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis, khususnya menulis teks pidato untuk SMP/M.Ts Sederajat dengan kompetensi dasar “Menyusun Teks Pidato” pembelajaran tersebut bertujuan untuk melatih para peserta didik untuk menulis teks pidato dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam menulis teks pidato.

Penggunaan bahasa memiliki kriteria dalam suatu penulisannya diantaranya sebagai berikut:

a. Pilihan Kata

Istilah lain dari pilihan kata adalah diksi. Inti pembahasan dari pilihan kata adalah menyangkut ketetapan makna dan ketetapan bentuk kata yang dipilih, kelaziman kata yang digunakan, kesesuaian penggunaan kata dengan bidangnya dan bagaimana efek penggunaan suatu kata terhadap pembaca (jika digunakan secara tertulis) dan bagi pendengar (jika digunakan secara lisan) (Musaba, 2012:25). Pilihan kata yang digunakan antara lain: (1) Ketepatan makna kata adalah ketepatan makna kata mengacu pada kesesuaian antara kata yang digunakan dengan maksud yang teradung dari kata itu sendiri. Ketepatan makna kata akan terlihat dalam konteks kalimatnya. Sebab pengungkapan bahasa yang lengkap itu ada pada kalimat (2) Ketepatan bentuk kata adalah bentuk mengacu pada bagaimana wujud kata itu ditulis

dan/atau diucapkan. Bentuk kata yang tepat merupakan hasil dari kesesuaian dengan aturan atau tata bahasa yang berlaku.(3) Kelaziman kata yang digunakan adalah suatu kata dikatakan lazim jika kata sudah dikenal luas di kalangan masyarakat bahasa yang bersangkutan. Disisi lain suatu bahasa juga secara alamiah menghajatkan pengayaan kosa kata. Pengayaan bisa terjadi melalui penyerapan. Karena itu, pengayaan kosa kata juga merupakan bagian dari pengembangan bahasa atau upaya memantapkan keberadaan bahasanya sendiri (Musaba, 2011:26)

b. Penyusunan Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa yang mengandung pikiran lengkap. Jika seseorang menggunakan bahasa maka wujud nyata bahasa itu berupa kalimat demi kalimat. Seseorang berbahasa berarti ia sedang menggunakan kalimat (Musaba, 2012:40).

Penyusunan kalimat antara lain:

1. Adanya kesejajaran

Sebuah kalimat memerlukan kesejajaran bentuk kata yang digunakan, terutama untuk kalimat yang mengandung uraian atau rincian.

c. Penyusunan Paragraf

Sebuah paragraf memiliki satu ide pokok atau gagasan yang menjadi inti pembicaraannya. Biasanya, ide pokok itu memuat dalam kalimat utama paragraf. Kalimat utama ini bisa terletak di awal paragraf, ditengah paragraf, dan bisa juga diakhir paragraf. Dalam paragraf tertentu, ide pokok paragraf menyebar di semua kalimat yang ada didalam paragraf. Sebuah paragraf yang baik harus memenuhi dua syarat yakni adanya kesatuan dan kepaduan (Musaba:2012:46). Penyusunan paragraf antara lain: (1) kesatuan paragraf yaitu sebuah paragraf dikatakan memiliki kesatuan bila dalam paragraf itu hanya terdapat satu pokok pikiran. Semua kalimat dalam paragraf harus mengarah ke ide pokok, jangan ada kalimat yang menyimpang. (2) kepaduan paragraf

yaitu sebuah paragraf dikatakan memiliki kepaduan jika semua kalimat yang ada didalamnya saling berkaitan, hubungana erat, dan ada pengaitnya

## 2.METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong 2012:4) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sesuai dengan judul penelitian Analisis Penggunaan Bahasa Pidato Siswa Kelas IX M.Ts Al-Anwar Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini difokuskan pada analisis deskriptif terhadap data penelitian yaitu mendeskripsikan penggunaan bahasa teks pidato siswa. Penelitian ini dilaksanakan di M.Ts Al-Anwar Bondowoso. Sekolah ini terletak di Jalan Mastrip No 07 Kecamatan Bunder Pancoran, Kabupaten Bondowoso. Data penelitian yang menjadi fokus dalam

penelitian ini berupa teks pidato siswa yang mengandung penggunaan bahasa pada pendahuluan, isi dan penutup pidato. Penggunaan bahasa meliputi: pilihan kata, penyusunan kalimat dan penyusunan paragraf. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX M.Ts Al-Anwar Bondowoso yang berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu teknik dalam teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil karya siswa berupa teks pidato yang diperoleh dari teknik penugasan dari guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara meminta tugas yang sebelumnya telah ditugaskan oleh guru yang berupa teks pidato siswa kelas IX M.Ts Al-Anwar Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018. Peneliti menggunakan tiga teknik dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berikut ketiga

teknik tersebut, (1) reduksi data dalam penelitian ini adalah memilih data yang mengandung penggunaan bahasa pada pendahuluan, isi, dan penutup dalam teks pidato kemudian membuat kategori penggunaan bahasa yaitu pemakaian pilihan kata, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf dan mengelompokkan sesuai dengan kategori penggunaan bahasa.

(2) penyajian data dalam penelitian ini adalah . Data yang diuraikan dalam penyajian data ini adalah data yang diperoleh dari tahap sebelumnya yaitu tahap reduksi data. Data yang ada lalu dikumpulkan menurut kriteria dan kemudian data diuraikan satu persatu sesuai dengan kategori. (3) penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti memberi interpretasi terhadap teks pidato siswa dalam penggunaan bahasa yang sudah dipaparkan. Dengan begitu teks pidato siswa dalam penggunaan bahasa pada pendahuluan, isi, dan penutup dapat diketahui sehingga dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti. Pada tahap pengujian keabsahan data dalam

penelitian adalah peneliti bekerja sama dengan dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Jember yaitu ibu Astri Widyaruli. A, M.A untuk memperkuat hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memberikan data yang telah dikumpulkan kemudian memberikan kepada dosen ahli/seseorang yang berpengalaman pada bidang penggunaan bahasa untuk pengecekan keabsahan data.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **A. Pilihan Kata Pendahuluan Pidato**

Pilihan kata yang digunakan dalam pidato memiliki 3 bagian yakni: ketepatan makna, ketepatan bentuk kata, dan kelaziman kata yang digunakan.

##### **1. Ketepatan Makna Pendahuluan Pidato**

Ketepatan makna kata mengacu kesesuaian antara kata yang digunakan dengan maksud yang terkandung dari kata itu sendiri. Ketepatan makna kata akan terlihat dalam konteks kalimatnya. Makna

suatu kata tidak bisa hanya dilihat dari segi kemandirian kata, tetapi harus pula ditelaah saat kata itu masuk ke dalam kalimat

(1) Yang saya *hormati* para jajaran dewan asatid wal asatidah(B.P.P 6)

Berdasarkan data pidato ke enam ditemukan pilihan kata yang mempunyai ketepatan makna yang tepat dalam penggunaan bahasa pendahuluan pidato. Kata yang ditemukan yaitu *hormati*. Kata *hormat* bermakna *menghargai seseorang yang lebih tua* dan dalam kata diatas menunjukkan bahwa penulis menggunakan kata tersebut menghargai para *jajaran dewan asatid wal asatidah* yang memiliki jabatan disekolah tersebut dan kata tersebut sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksud.

##### **2. Ketepatan Bentuk Kata Pendahuluan Pidato**

Ketepatan bentuk kata adalah bentuk kata mengacu pada bagaimana

wujud kata itu ditulis dan/atau diucapkan. Bentuk kata yang tepat merupakan hasil dari kesesuaian dengan aturan atau tata bahasa yang berlaku.

Kelaziman kata yang digunakan adalah suatu kata dikatakan lazim jika kata sudah dikenal luas di kalangan masyarakat bahasa yang bersangkutan.

(2) Kedua kalinya sholawat salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan besar nabi S.A.W yang mana berkat beliaulah dari jaman zahiliyah(B.P.P 10)

Berdasarkan data pidato ke sepuluh ditemukan pilihan kata yang tidak mempunyai ketepatan bentuk kata yang tepat dalam penggunaan bahasa pendahuluan pidato. Kata yang temukan yaitu kata *sholawat*, *jaman zahiliyah*. Kata *sholawat* bentuk kata tersebut tidak memiliki ketepatan bentuk kata yang tepat, karena kata yang tepat adalah selawat. Kata *jaman zahiliyah* juga tidak memiliki ketepatan bentuk kata yang tepat karena kata yang tepat adalah zaman jahiliah.

(3) Tak lupa pula teman-teman santri yang sama-sama dimuliakan oleh swt(B.P.P 1)

Berdasarkan data pidato pertama ditemukan pilihan kata yang mempunyai kelaziman kata yang digunakan tepat sesuai dengan penggunaan bahasa pendahuluan pidato. Kata yang ditemukan yaitu *teman-teman*. Sejalan dengan pendapat Musaba (2011:27) yang menyatakan bahwa suatu kata dikatakan lazim jika kata sudah dikenal luas di kalangan masyarakat bahasa yang bersangkutan. Kata *teman-teman* adalah kata yang lazim untuk digunakan karena kata tersebut dikenal luas dalam bahasa sehari-hari.

### **3. Kelaziman Kata Yang Digunakan Pendahuluan Pidato**

## **B.Penyusunan Kalimat Pendahuluan Pidato**

### **1. Adanya Kesejajaran Kalimat Pendahuluan Pidato**

Adanya kesejajaran kalimat adalah sebuah kalimat memerlukan kesejajaran bentuk yang digunakan, terutama untuk kalimat yang mengandung uraian atau rincian.

- (4) Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kepada nabi muhammad saw karena berkat beliau kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal afiat(B.P.P 1)

Berdasarkan data pidato pertama ditemukan penyusunan kalimat yang mempunyai adanya kesejajaran kalimat dan sesuai dengan penggunaan bahasa pendahuluan pidato. Kalimat pertama yaitu uraian pada kalimat tersebut penulis mengucapkan rasa syukur kepada nabi muhammad saw dan dilanjutkan dengan kalimat selanjutnya penulis menuliskan tentang rasa syukur atau memberikan alasan dari rasa syukur

yang telah diucapkan.. Pada kalimat ke pertama ini penulis menggunakan kata *karena* untuk menghubungkan atau memberikan penjelasan dari kalimat sebelumnya.

## **C.Penyusunan Paragraf Pendahuluan Pidato**

### **1. Adanya Kesatuan Paragraf Pendahuluan Pidato**

sebuah paragraf dikatakan memiliki kesatuan bila dalam paragraf itu hanya terdapat satu pokok pikiran. Semua kalimat dalam paragraf harus mengarah ke ide pokok tidak ada kalimat yang menyimpang.

- (5) Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kepada Nabi Muhammad saw. karna berkat beliau kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat insyaallah.B.P.P 1)

Berdasarkan data pidato pertama ditemukan penyusunan paragraf yang mempunyai adanya kesatuan dan sesuai dengan penggunaan bahasa pendahuluan pidato. Pada paragraf tersebut penulis



menuliskan rasa syukur kepada nabi muhammad saw menguraikan paragrafnya dengan menjelaskan rasa syukur yang sebelumnya telah ditulis oleh penulis dan paragraf tersebut memiliki satu ide pokok paragraf.

## **2. Adanya Kepaduan Paragraf**

### **Pendahuluan Pidato**

Adanya kepaduan adalah sebuah paragraf dikatakan memiliki kepaduan jika semua kalimat yang ada di dalamnya saling berkaitan, hubungan erat, dan ada pengaitnya.

(6) Yang saya ta'dimi pengasuh pondok pesantren al-anwar bunder pancoran bondowoso yang saya hormati para jajaran jajaran asatid wal asatidah dan tak lupa pula kawan-kawan santri yang saya banggakan. (B.P.P 8)

Berdasarkan data pidato ke delapan ditemukan penyusunan paragraf yang mempunyai adanya kepaduan dan sesuai dengan penggunaan bahasa pendahuluan pidato. Pada paragraf tersebut penulis

menuliskan bahwa ia mencurahkan sholawat serta salam kepada nabi muhammad sebagai bentuk rasa syukurnya kepada nabi muhammad saw dan dalam setiap masing-masing paragraf penulis menguraikan paragrafnya dengan baik namun dalam uraian tersebut penulis menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik yang ia tulis.

### **D. Pilihan Kata Isi Pidato**

#### **1. Ketepatan Makna Isi Pidato**

Ketepatan makna kata mengacu kesesuaian antara kata yang digunakan dengan maksud yang terkandung dari kata itu sendiri. Ketepatan makna kata akan terlihat dalam konteks kalimatnya. Makna suatu kata tidak bisa hanya dilihat dari segi kemandirian kata, tetapi harus pula ditelaah saat kata itu masuk ke dalam kalimat.

(7) Sholat merupakan tiang agama (B.P.I 13)

Berdasarkan data pidato ke tiga belas ditemukan pilihan kata yang mempunyai ketepatan makna yang

tepat dalam penggunaan bahasa isi pidato. Kata yang ditemukan yaitu tiang. Kata tiang bermakna sesuatu yang menjadi pokok kekuatan kehidupan dan dalam kata diatas menunjukkan bahwa sholat merupakan sumber pokok dari agama islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim.

## 2. Ketepatan Bentuk Kata Isi Pidato

Bentuk kata mengacu pada bagaimana wujud kata itu ditulis dan/atau diucapkan. Bentuk kata yang tepat merupakan hasil dari kesesuaian dengan aturan atau tata bahasa yang berlaku

(8) Sering kali kita sebagai manusia lalai dalam *mensyukuri*(B.P.I 2)

Berdasarkan data pidato ke kedua ditemukan pilihan kata yang mempunyai ketepatan bentuk kata yang tepat dalam penggunaan bahasa isi pidato. Kata yang temukan yaitu kata *mensyukuri*. Kata *mensyukuri* ketepatan bentuk kata tepat dan

sesuai dengan tata bahasa yang berlaku.

## 3. Kelaziman Kata Yang Digunakan Isi Pidato

Suatu kata dikatakan lazim jika kata sudah dikenal luas di kalangan masyarakat bahasa yang bersangkutan.

(9) Kita sebagai ummat muslim perbanyaklah *sodakoh* (B.P.I 5)

Berdasarkan data pidato ke lima ditemukan pilihan kata yang mempunyai kelaziman kata yang digunakan tidak tepat dan tidak sesuai dengan penggunaan bahasa isi pidato. Kata yang ditemukan yaitu *sodakoh*. Kata *sodakoh* adalah kata yang tidak lazim untuk digunakan karena kata tersebut merupakan kata yang sudah tidak lazim digunakan pada saat ini dan kata tersebut adalah ejaan kitab zaman dahulu. Kata *sodakoh* telah terjadi pengayaan kosa kata yang diserap menjadi *sedekah*.

## **E. Penyusunan Kalimat Isi Pidato**

### **1. Adanya Kesejajaran Kalimat Isi Pidato**

Sebuah kalimat memerlukan kesejajaran bentuk yang digunakan, terutama untuk kalimat yang mengandung uraian atau rincian. Kalimat diatas tidak beraturan sehingga tidak dapat membedakan antara kalimat uraian dan kalimat rincian.

(10) Duhai saudariku muslimah, didiklah putera-puterimu agar mengenal allah dan taat pada-Nya agar gemar membaca dan hafalkan kalam-Nya(B.P.I 12)

Berdasarkan data pidato kedua belas ditemukan penyusunan kalimat yang tidak mempunyai adanya kesejajaran kalimat dan sesuai dengan penggunaan bahasa isi pidato. Kalimat pertama yaitu menguraikan bahwa penulis bermaksud memberi tahu kepada para wanita muslimah kemudian kalimat selanjutnya yaitu

memberi arahan kepada wanita muslimah untuk mendidik anaknya kelak agar mengenal allah swt kemudian penulis menguraikan kembali kalimatnya dengan maksud yang sama namun memberikan arahan yang berbeda dari kalimat sebelumnya.

## **F. Penyusunan Paragraf Isi Pidato**

### **1. Adanya Kesatuan Paragraf Isi Pidato**

Sebuah paragraf dikatakan memiliki kesatuan bila dalam paragraf itu hanya terdapat satu pokok pikiran. Semua kalimat dalam paragraf harus mengarah ke ide pokok tidak ada kalimat yang menyimpang.

(11) Pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu yang bersifat positif. Dalam istilah telah

dianjurkan bahwa diwajibkan bagi umat islam untuk belajar atau menuntut ilmu karena akhlakul karimah diperoleh melali pendidikan sebab itulah pendidikan sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Tauhid ditanamkan dalam jiwa melalui pendidikan pengetahuan diperoleh melalui pendidikan begitu pentingnya dalam islam agar umat islam terbebas dari kebodohan .(B.P.I 8)

Berdasarkan data pidato ke delapan ditemukan penyusunan paragraf yang tidak mempunyai adanya kesatuan dan tidak sesuai dengan penggunaan bahasa isi pidato. Pada paragraf tersebut penulis menuliskan tentang pendidikan kemudian penulis menguraikan tentang tauhid. Paragraf ini memiliki 2 ide pokok dan hal itu menyimpang dari kalimat yang pertama.

## **2. Adanya Kepaduan Paragraf Isi**

### **Pidato**

Sebuah paragraf dikatakan memiliki kepaduan jika semua kalimat yang ada di dalamnya saling berkaitan, hubungan erat, dan ada pengaitnya.

(12) Islam adalah agama allah yang terakhir pemeluk-pemeluknya (pengikut-pengikutnya) disebut muslim. Islam mengajarkan kepada seluruh umat islam tentang hubungan baik antara manusia dan allah dan antara manusia dengan manusia. Seseorang yang diutus allah untuk membawa ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya disebut nabi atau utusan allah.(B.P.I 3)

Berdasarkan data pidato ke tiga ditemukan penyusunan paragraf yang mempunyai adanya kepaduan dan sesuai dengan penggunaan bahasa isi pidato. Setiap masing-masing paragraf penulis menguraikan paragrafnya dengan baik namun dalam uraian tersebut penulis menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik yang ia tulis.

## G. Pilihan Kata Penutup Pidato

Pilihan kata yang digunakan dalam pidato memiliki 3 bagian yakni: ketepatan makna, ketepatan bentuk kata, dan kelaziman kata yang digunakan.

### 1. Ketepatan Makna Penutup Pidato

Ketepatan makna kata mengacu kesesuaian antara kata yang digunakan dengan maksud yang terkandung dari kata itu sendiri. Ketepatan makna kata akan terlihat dalam konteks kalimatnya. Makna suatu kata tidak bisa hanya dilihat dari segi kemandirian kata, tetapi harus pula ditelaah saat kata itu masuk ke dalam kalimat

(13) Cukup sekian pidato dari saya (B.P.P 5)

Berdasarkan data pidato ke enam ditemukan pilihan kata yang mempunyai ketepatan makna yang tepat dalam penggunaan bahasa penutup pidato. Kata yang ditemukan yaitu *sekian*.. Kata *sekian* bermakna *sampai begitu* dan dalam kata diatas

menunjukkan bahwa penulis menggunakan kata tersebut untuk mengakhiri pidato yang ia sampaikan dan kata tersebut sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksud.

### 2. Ketepatan Bentuk Kata Penutup Pidato

Bentuk kata mengacu pada bagaimana wujud kata itu ditulis dan/atau diucapkan. Bentuk kata yang tepat merupakan hasil dari kesesuaian dengan aturan atau tata bahasa yang berlaku.

(14) Sikian pidato yang saya sampaikan bila ada kesalahan dari awal sampai akhir saya mohon yang sebesar-besarnya karena manusia tak luput dari salah dan dosa. (B.P.P 6)

Berdasarkan data pidato ke enam ditemukan pilihan kata yang tidak mempunyai ketepatan bentuk kata yang tidak tepat dalam penggunaan bahasa penutup pidato. Kata yang ditemukan yaitu kata *sikian*. Kata *sikian* bentuk kata tersebut tidak memiliki ketepatan bentuk kata yang

tepat, karena kata yang tepat adalah sekian.

### 3. Kelaziman Kata Yang Digunakan Penutup Pidato

Suatu kata dikatakan lazim jika kata sudah dikenal luas di kalangan masyarakat bahasa yang bersangkutan

- (15) Terimakasih atas perhatiannya apabila ada kesalahan kata dari saya. mohon maaf dimaklumi (B.P.P 1)

Berdasarkan data pidato pertama ditemukan pilihan kata yang mempunyai kelaziman kata yang digunakan tepat sesuai dengan penggunaan bahasa penutup pidato. Kata yang ditemukan yaitu *dimaklumi*.. Kata *dimaklumi* adalah kata yang lazim untuk digunakan karena kata tersebut dikenal luas dalam bahasa sehari-hari.

### H. Penyusunan Kalimat Penutup Pidato

### 1. Adanya Kesejajaran Kalimat Penutup Pidato

Sebuah kalimat memerlukan kesejajaran bentuk yang digunakan, terutama untuk kalimat yang mengandung uraian atau rincian.

- (16) Apabila ada tutur kata yang kurang berkenan kami minta maaf sebesar-besarnya (B.P.P 2)

Berdasarkan data pidato pertama ditemukan penyusunan kalimat yang mempunyai adanya kesejajaran kalimat dan sesuai dengan penggunaan bahasa penutup pidato. Kalimat pertama yaitu menguraikan bahwa apabila dari pidatonya ada kesalahan dan dilanjutkan dengan kalimat selanjutnya penulis menuliskan bahwa ia meminta maaf apabila ada kesalahan. Sejalan dengan pendapat Musaba (2011:42) yang menyatakan bahwa sebuah kalimat memerlukan kesejajaran bentuk yang digunakan, terutama untuk kalimat yang mengandung uraian atau rincian.

## **I. Penyusunan Paragraf Penutup Pidato**

### **1. Adanya Kesatuan Paragraf Penutup Pidato**

sebuah paragraf dikatakan memiliki kesatuan bila dalam paragraf itu hanya terdapat satu pokok pikiran. Semua kalimat dalam paragraf harus mengarah ke ide pokok tidak ada kalimat yang menyimpang

(17) Sekian pidato dari saya, apabila ada kesalahan dari awal sampai akhir saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena manusia tidak luput dari kesalahan. Dan terimakasih atas perhatiannya. (B.P.P 12)

Berdasarkan data pidato pertama ditemukan penyusunan paragraf yang mempunyai adanya kesatuan dan sesuai dengan penggunaan bahasa penutup pidato. Pada paragraf diatas penulis menuliskan bahwa ia akan menakhiri pidatonya dan hanya itu yang dapat ia

sampaikan. Pada pidato penutup ke 12 ini tidak ada kalimat yang menyimpang dan paragrafnya sesuai.

### **2. Adanya Kepaduan Paragraf Pendahuluan Pidato**

sebuah paragraf dikatakan memiliki kepaduan jika semua kalimat yang ada di dalamnya saling berkaitan, hubungan erat, dan ada pengaitnya.

(18) Mungkin cukup sekian

saja pemaparan mengenai kewajiban sholat apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya wabillahi taufiq wal hidayah wassalamualaikum wr wb (B.P.P 13)

Berdasarkan data pidato ke delapan ditemukan penyusunan paragraf yang mempunyai adanya kepaduan dan sesuai dengan penggunaan bahasa penutup pidato. Pada paragraf diatas penulis menuliskan bahwa ia akan mengakhiri pidatonya yang memaparkan tentang kewajiban sholat dan pada paragraf tersebut saling berkaitan.

#### 4.KESIMPULAN

Penggunaan bahasa pendahuluan, isi dan penutup pidato yang digunakan oleh siswa kelas IX M.Ts Al-Anwar Bondowoso sesuai dan cukup baik dalam teks pidato. Siswa kurang menguasai penggunaan bahasa pendahuluan dan isi yang didalamnya terdapat pada kategori kelaziman kata yang digunakan dan ketepatan bentuk dalam pilihan kata.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Damayanti, R, dkk. (2015). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya:  
Victory Inti Cipta
- Moleong, J. L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musabah, Z. (2012). *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

